

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Paparan asap rokok memberikan efek penurunan jumlah eritrosit pada tikus putih jantan yang dipapar asap rokok.
2. Pemberian ekstrak kulit buah cempedak (*Artocarpus Integer*) memiliki efektivitas pencegahan penurunan jumlah eritrosit tikus putih jantan yang dipapar asap rokok.
3. Peningkatan dosis ekstrak kulit buah cempedak (*Artocarpus Integer*) dengan dosis 200 mg/kgBB menghasilkan peningkatan efektivitas dalam pencegahan penurunan jumlah eritrosit tikus yang dipapar asap rokok.
4. Vitamin E lebih efektif dari ekstrak kulit buah cempedak (*Artocarpus Integer*) dalam pencegahan penurunan jumlah eritrosit tikus putih jantan yang dipapar asap rokok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa aktif utama yang lebih luas dan berperan sebagai antioksidan serta efektif menghambat penurunan jumlah eritrosit pada tikus putih jantan yang dipapar asap rokok.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis efektif yang dapat berperan dalam menghambat penurunan jumlah eritrosit dan dosis toksik yang akan memperburuk keadaan tikus saat diberikan ekstrak.
3. Perlu adanya kesadaran akan pentingnya konsumsi antioksidan bagi perokok dan masyarakat terpapar asap serta radikal bebas lainnya untuk menjaga kesehatan eritrosit.
4. Perlu adanya kelengkapan alat laboratorium seperti *Rotary Evaporator* dan *Macerator Magnetic Stirrer* (M-MS) yang akan sangat membantu

penelitian dengan bahan baku ekstraksi sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih akurat dan lebih efisien waktu.

5. Perlu adanya pengembangan alat pemompa asap rokok atau *smoking pump* yang lebih baik agar hasil penelitian dapat lebih maksimal.